

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anggaran merupakan satu hal penting yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Anggaran memuat rencana mendatang yang akan diekspetasikan dalam bentuk susunan secara terperinci diantaranya seperti biaya material yang dikeluarkan untuk pembelian bahan material yang digunakan untuk pembangunan suatu proyek, biaya tenaga kerja langsung yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pembangunan dan biaya *overhead* pabrik atau pengeluaran-pengeluaran lain yang secara tidak langsung digunakan untuk pengerjaan proyek. Anggaran disusun berdasarkan estimasi atau perkiraan, karena anggaran disusun berdasarkan estimasi maka terlaksananya dengan baik atau tidaknya kegiatan tersebut tergantung pada ketepatan dalam mengestimasi anggaran. Pembuatan anggaran yang baik dapat digunakan oleh manajer untuk pengambilan keputusan pada proyek berikutnya.

Pada perusahaan konstruksi anggaran digunakan sebagai alat perencanaan serta pengendalian. Teknik perencanaan dilaksanakan dengan cara mempertimbangkan atau mengoreksi kinerja dimasa sebelumnya dan mengukur keadaan dimasa mendatang, sedangkan anggaran digunakan sebagai pengendalian yang bertujuan untuk mengatur dan juga menentukan pengeluaran, dengan adanya anggaran memudahkan perusahaan dalam

melaksanakan suatu kegiatan. Anggaran sebagai patokan dalam mencapai tujuan perusahaan artinya anggaran yang matang dan ditunjang dengan perencanaan yang baik maka dapat menunjukkan hasil yang baik bagi kelangsungan hidup perusahaan, namun perencanaan yang matang tanpa adanya pengendalian yang baik maka akan percuma karena perencanaan dan pengendalian saling berkaitan dalam merealisasikan anggaran. Tujuan anggaran sebagai alat perbandingan yaitu dari hasil perbandingan tersebut nantinya dapat dinilai pencapaian perusahaan dalam menjalankan usahanya. Selain itu, dengan dilakukannya perbandingan tersebut maka dapat diketahui penyebab-penyebab terjadinya penyimpangan sertakelebihan dan kelemahan dari perusahaan.

Anggaran material serta biaya tenaga kerja pada proyek peningkatan jalan beton memiliki peran penting, sebab material merupakan komponen yang sulit untuk diperkirakan karena dipengaruhi oleh harga material yang fluktuatif serta pada kondisi tertentu tujumlah material yang dibutuhkan bias menja dilebih besar dan biaya tenaga kerja yang dipengaruhi oleh waktu penyelesaian proyek tergantung oleh cuaca dan keterlambatan lainnya yang menghambat kinerja dalam menyelesaikan proyek, serta biaya lain-lain yang tak terduga juga menjadi factor pemicu kerugian perusahaan. Informasi yang baik mengenai bahan material, harga material, biaya tenaga kerja dan biaya lain-lain pada anggaran proyek sebelumnya dapat menghasilkan informasi yang akurat bagi manajemen untuk pengambilan keputusan perusahaan pada proyek berikutnya.

Perusahaan konstruksi yang menjadi objek penelitian yaitu CV. Eno Multi Structure, proyek yang akan diteliti yaitu peningkatan jalan beton. Dalam menjalankan proyek perusahaan membuat suatu tim yang nantinya akan bertanggungjawab penuh terhadap proyek yang dikerjakan. Sebelum menerima tawaran untuk mengerjakan proyek, bagian anggaran perusahaan menyusun estimasi terkait proyek yang akan dikerjakan. Penyusunan anggaran tersebut memuat perkiraan biaya-biaya yang akan dikeluarkan antara lain biaya material, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik.

Anggaran proyek peningkatan jalan beton disusun menjadi beberapa versi yang dipengaruhi oleh letak atau kondisi jalan dari lokasi pembangunan serta cuaca yang sulit untuk diperkirakan, selain itu jika volume ketebalan tidak sesuai dengan yang diminta maka pihak pertama akan meminta ganti rugi. Hal tersebut yang menjadi kendala dalam mengendalikan anggaran proyek pembangunan jalan beton serta harga material yang tidak pasti atau berubah-ubah harganya, kuantitas dan kualitas bahan yang tidak sesuai dengan yang direncanakan, cuaca dalam waktu pembangunan yang tidak bias diperkirakan sehingga waktu pengerjaan yang bias melebihi kontrak. Perusahaan menjadikan anggaran material dan anggaran tenaga kerja sebagai focus utama dalam menjalankan proyek. Terbukti dari data laporan keuangan proyek peningkatan jalan beton menunjukkan terjadinya pembengkakan terutama pada biaya material dan biaya tenaga kerja. Hal ini menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Oleh sebab itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul

"Evaluasi Anggaran Proyek Yang Digunakan Untuk Pengendalian Biaya Pada Proyek Peningkatan Jalan Beton (Studi Kasus Pada CV. Eno Multi Structure)".

B. Permasalahan

CV. Eno Multi Structure perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi, dalam penyusunan anggaran proyek yang berkaitan dengan biaya-biaya operasional perusahaan seperti anggaran material, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* proyek terjadi pembengkakan yang merugikan (*unfavorable*). Proyek peningkatan jalan beton didusun Midodaren Desa Sumberjo Kecamatan Kademangan mengalami pembengkakan, pembengkakan material ini dipengaruhi oleh harga material yang sulit untuk diperkirakan selain itu kualitas serta kuantitas barang yang datang tidak sesuai dengan yang diinginkan, adapun material yang mengalami pembengkakan yaitu semen, pasir, baja tulang polos diameter yang dianggarkan 12mm lalu diskatmat ketemu 11,6 perusahaan harus menambah kuantitas pembelian besi, multiplex yang tidak bisa dicopot dan perusahaan harus membeli lagi, kayu acuan dan paku. Pembengkakan pada biaya tenaga kerja dipengaruhi oleh kondisi jalan, keterlambatan bahan baku sehingga perusahaan mau tidak mau harus membayar biaya lembur. Pembengkakan anggaran ini mempengaruhi seluruh aktivitas pelaksanaan atau penyelesaian proyek peningkatan jalan beton dan juga sumber pendanaan dari perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena anggaran proyek yang selama ini dibuat belum bisa digunakan sebagai pengendalian biaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan permasalahan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana cara mengevaluasi anggaran proyek yang digunakan untuk pengendalian biaya pada proyek peningkatan jalan beton di CV. Eno Multi Structure?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara mengevaluasi anggaran proyek yang digunakan untuk pengendalian biaya pada proyek peningkatan jalan beton di CV. Eno Multi Structure.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya diharapkan memiliki manfaat ataupun kegunaan yang dapat berguna bagi pihak-pihak terkait, adapun pihak yang terkait diantaranya yaitu

1. Bagi penulis

Bagi penulis penelitian ini digunakan sebagai media untuk menguji kemampuan, menambah pengetahuan, wawasan mengenai cara mengevaluasi anggaran proyek yang digunakan untuk pengendalian biaya pada perusahaan jasa konstruksi serta sebagai penerapan ilmu, teori dan praktek yang telah dipelajarisebelumnya.

2. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengarahan untuk mengukur efisiensi penggunaan anggaran

proyek agar lebih terkontrol, dan dapat menjadi pertimbangan untuk pengadaan perbaikan anggaran pada proyek berikutnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah ilmu, wawasan, informasi serta referensi untuk mendorong timbulnya penelitian selanjutnya.